



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

SURVEY KEPUASAN DOSEN TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PROGRAM STUDI KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

TAHUN 2024

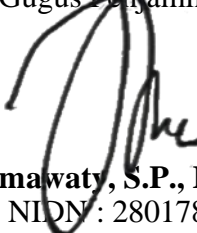
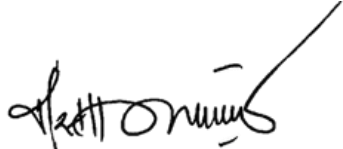



Lokasi

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

Hubungi Kami

🌐 fapertaunismuhpalu.ac.id

Dibuat Tanggal :	25 September 2024
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  Irmawaty, S.P., M.Si NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P. NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  H. Syaiful Bachri, M.Si NIDN : 0913107502

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) serta meningkatkan mutu layanan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu melakukan evaluasi terhadap kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketersediaan fasilitas yang memadai, nyaman, aman, dan sesuai kebutuhan akan memberikan dukungan optimal terhadap proses pembelajaran, kegiatan penelitian, aktivitas administrasi, serta pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa.

Sebagai pengguna utama fasilitas akademik, dosen memiliki peran strategis dalam memberikan penilaian terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan program studi. Tingkat kepuasan dosen terhadap fasilitas yang ada menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas layanan institusi, efektivitas pengelolaan fasilitas, serta keberhasilan program studi dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan produktif.

Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam survei ini meliputi ruang kuliah, ruang dosen, laboratorium, fasilitas praktikum, perpustakaan, jaringan internet, fasilitas teknologi informasi, perangkat pembelajaran, sarana administrasi, kebersihan lingkungan, kenyamanan ruang kerja, fasilitas pendukung penelitian, serta berbagai fasilitas akademik dan nonakademik lainnya yang mendukung aktivitas dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas tidak hanya berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada peningkatan produktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pembinaan mahasiswa, dan berbagai kegiatan akademik lainnya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat kepuasan dosen menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana fasilitas yang tersedia telah memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

Pelaksanaan survei kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas fasilitas yang tersedia, mengidentifikasi kekurangan dan kendala yang dihadapi dosen, serta menyusun strategi peningkatan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan bagi program studi maupun fakultas dalam merencanakan pengembangan fasilitas, peningkatan kualitas lingkungan akademik, pengadaan sarana pembelajaran, pemeliharaan fasilitas, serta peningkatan kenyamanan dan keamanan lingkungan kampus.

Survei ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya mutu, meningkatkan kualitas pelayanan akademik, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung terciptanya lulusan yang unggul, kompetitif, profesional, dan berdaya saing.

Dengan adanya survei kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas fasilitas secara berkelanjutan sehingga mampu menunjang efektivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, meningkatkan kepuasan dosen sebagai pengguna layanan, serta mendukung terwujudnya Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu yang unggul dan berkualitas.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengetahui tingkat kelayakan, kenyamanan, keamanan, dan kemanfaatan fasilitas akademik maupun nonakademik dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
3. Mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kendala terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan dosen dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan fasilitas pembelajaran, laboratorium, ruang kerja dosen, jaringan internet, perpustakaan, dan fasilitas pendukung akademik lainnya.
5. Mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap kebersihan, kenyamanan, aksesibilitas, dan pemeliharaan fasilitas yang tersedia di lingkungan program studi.
6. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan, pengadaan, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana secara berkelanjutan.
7. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
8. Mendorong terciptanya lingkungan akademik yang kondusif, efektif, efisien, aman, dan nyaman bagi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.
9. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan tata kelola fasilitas di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
10. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

C. Sasaran

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh dosen aktif yang terlibat dalam kegiatan akademik pada Tahun Akademik 2023/2024. Dosen yang menjadi responden merupakan tenaga pendidik yang secara langsung menggunakan dan memanfaatkan berbagai fasilitas sarana dan prasarana program studi dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, baik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun aktivitas akademik lainnya.

Pelibatan dosen aktif sebagai responden bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai tingkat kepuasan terhadap kualitas, kelayakan, kenyamanan, serta efektivitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu. Selain itu, masukan dan penilaian dari dosen diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu fasilitas akademik secara berkelanjutan.

Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat mengetahui kebutuhan dan harapan dosen terhadap pengembangan sarana dan prasarana, sehingga mampu menciptakan lingkungan akademik yang lebih kondusif, nyaman, efektif, dan mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

BAB II METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh dosen aktif pada Tahun Akademik 2023/2024 yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dosen sebagai pengguna utama fasilitas akademik dan nonakademik memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan program studi, sehingga penilaian yang diberikan diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata kualitas fasilitas yang ada.

Mengingat jumlah dosen pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah total sampling atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 7 orang dosen aktif yang secara rutin menggunakan fasilitas sarana dan prasarana program studi dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, administrasi akademik, serta kegiatan institusional lainnya.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2023/2024 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, sekaligus

menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu fasilitas akademik dan nonakademik secara berkelanjutan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan dosen memberikan penilaian secara fleksibel berdasarkan pengalaman mereka dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Aspek sarana dan prasarana yang diukur dalam survei ini meliputi berbagai fasilitas akademik dan nonakademik, antara lain:

1. Ketersediaan dan kenyamanan ruang kuliah;
2. Kelayakan ruang dosen dan ruang kerja;
3. Ketersediaan fasilitas laboratorium dan praktikum;
4. Ketersediaan fasilitas perpustakaan dan sumber belajar;
5. Kualitas jaringan internet dan teknologi informasi;
6. Ketersediaan perangkat pembelajaran;
7. Kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus;
8. Ketersediaan fasilitas pendukung penelitian dan pengabdian;
9. Kemudahan akses terhadap sarana administrasi akademik;
10. Pemeliharaan dan keamanan fasilitas program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Dosen diminta memberikan penilaian berdasarkan tingkat kepuasan mereka terhadap kondisi, kualitas, kenyamanan, dan manfaat sarana serta prasarana yang digunakan selama mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan kritik, saran, dan masukan terkait pengembangan fasilitas program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu sarana dan prasarana di masa mendatang.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek sarana dan prasarana yang tersedia. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi fasilitas program studi secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap kritik, saran, dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dosen, kendala pemanfaatan fasilitas, serta aspek-aspek sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data dan memberikan gambaran visual mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal program studi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan fasilitas, pengadaan sarana

pembelajaran, peningkatan kualitas lingkungan akademik, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan program studi mampu mengidentifikasi tingkat kepuasan dosen secara lebih akurat serta menyusun langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna mendukung terciptanya lingkungan akademik yang efektif, nyaman, aman, dan berkualitas.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 7 Orang Dosen Program Studi Kehutanan.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan dosen, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 7 dosen, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 7 - 2 = 5$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3610$$

Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Ketersediaan ruang kelas memadai untuk mendukung proses pembelajaran	0,733	0.3610	Valid
2.	Fasilitas pendukung perkuliahan (LCD, komputer, sound system) berfungsi baik	0,494	0.3610	Valid
3.	Laboratorium dan fasilitas penelitian sesuai kebutuhan pengajaran dan penelitian dosen	0,649	0.3610	Valid
4.	Perpustakaan menyediakan literatur dan referensi ilmiah yang mendukung.	0,716	0.3610	Valid
5.	Akses internet (Wi-Fi) memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan penelitian	0,461	0.3610	Valid
6.	Fasilitas ruang kerja dosen (meja, kursi, komputer, pendingin ruangan) mendukung kenyamanan bekerja.	0,649	0.3610	Valid

7.	Pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana dilakukan secara responsive	0,598	0.3610	Valid
8.	Fasilitas seminar/ruang rapat tersedia dengan baik.	0,424	0.3610	Valid
9.	Dukungan fasilitas teknologi informasi (SIAKAD, LMS, e-library) memadai.	0,991	0.3610	Valid

Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3610), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0,50$ → kurang reliabel
- b. $0,50 - 0,70$ → cukup reliabel
- c. $0,70 - 0,90$ → reliabilitas tinggi
- d. $0,90$ → sangat tinggi

Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,916	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2024

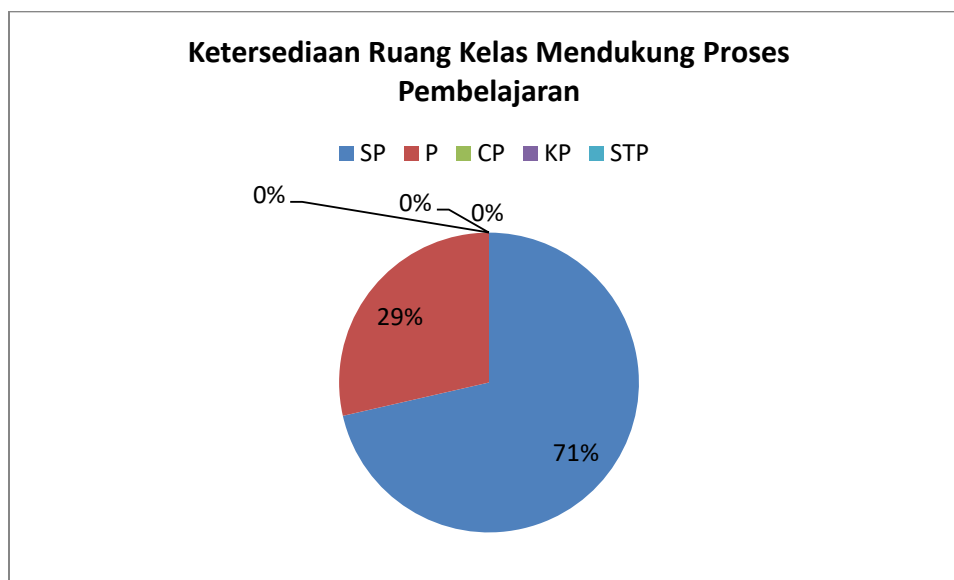
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,916, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui pemahaman Dosen Terhadap Sarana dan Prasarana Prodi Kehutanan. Respon yang berjumlah 7 orang dan jumlah pernyataan yang diajukan kepada dosen yaitu 9 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey:

1. Ketersediaan Ruang Kelas Memadai untuk Mendukung Proses Pembelajaran.

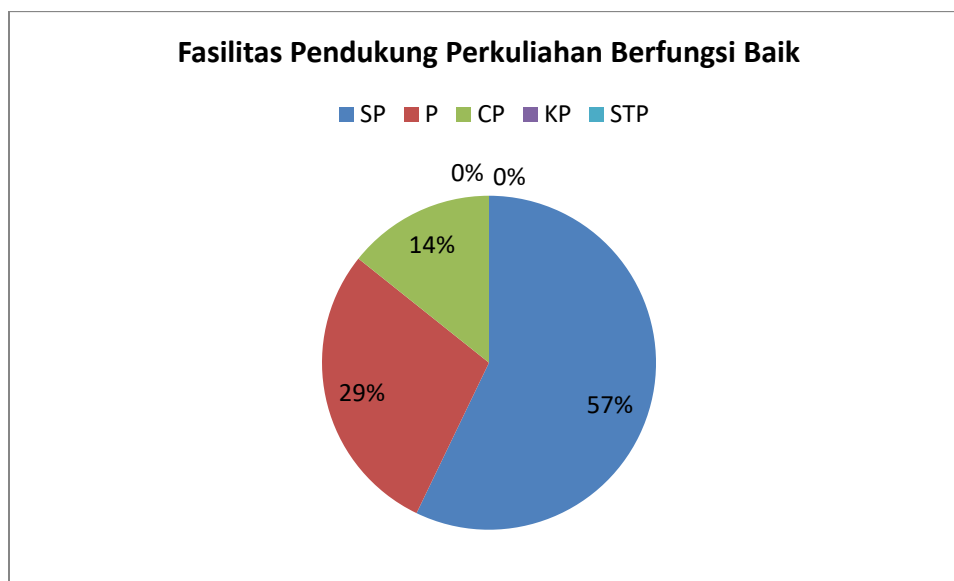


Berdasarkan hasil grafik terkait “Ketersediaan Ruang Kelas Memadai untuk Mendukung Proses Pembelajaran”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 4 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang menyatakan Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan ruang kelas berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa ruang kelas yang tersedia telah cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Ketersediaan ruang kelas yang memadai mencerminkan bahwa fasilitas pembelajaran telah memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa, baik dari segi kapasitas, kenyamanan, maupun kelayakan penggunaan. Meskipun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan, seperti peningkatan kenyamanan ruang, perawatan fasilitas, atau pengaturan penggunaan ruang yang lebih optimal. Oleh karena itu, kondisi yang sudah baik ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui pemeliharaan rutin serta pengelolaan ruang kelas yang lebih efektif.

2. Fasilitas Pendukung Perkuliahan (LCD, komputer, sound system) Berfungsi Baik.

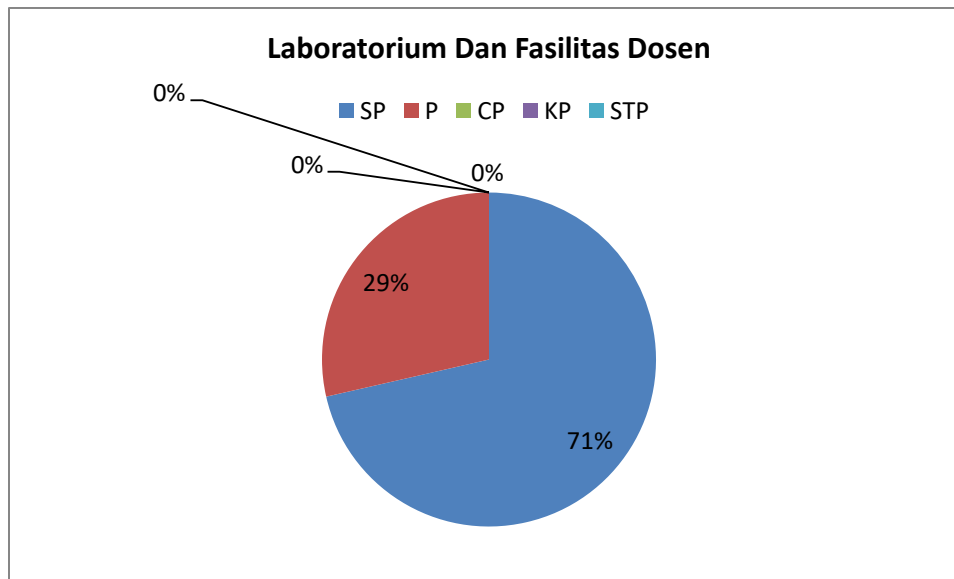


Berdasarkan hasil grafik terkait “Fasilitas Pendukung Perkuliahan (LCD, komputer, sound system) Berfungsi Baik”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 3 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang menyatakan Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap fungsi fasilitas pendukung perkuliahan berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa fasilitas seperti LCD, komputer, dan sound system telah berfungsi dengan cukup baik dalam mendukung proses pembelajaran di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Namun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti pemeliharaan perangkat, kesiapan alat saat digunakan, atau kualitas audio-visual pada kondisi tertentu. Oleh karena itu, diperlukan pemeliharaan rutin dan pengecekan berkala agar seluruh fasilitas pendukung perkuliahan dapat berfungsi lebih optimal dan mendukung proses pembelajaran secara efektif.

3.Laboratorium dan Fasilitas Penelitian Sesuai Kebutuhan Pengajaran dan Penelitian Dosen.

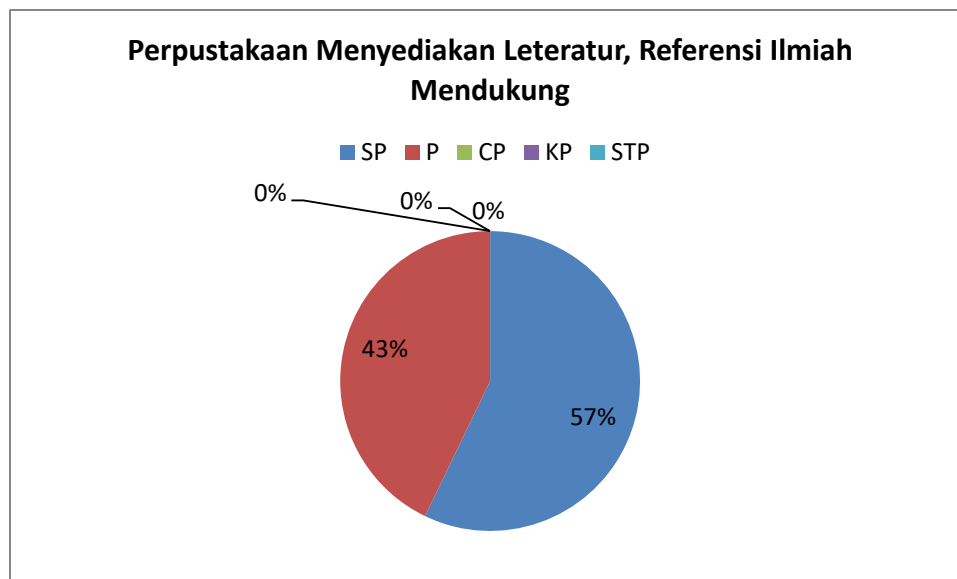


Berdasarkan hasil grafik terkait “Laboratorium dan Fasilitas Penelitian Sesuai Kebutuhan Pengajaran dan Penelitian Dosen”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 4 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, serta tidak terdapat responden yang menyatakan Cukup (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan laboratorium dan fasilitas penelitian berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh responden (100%) yang memberikan penilaian positif, yaitu Sangat Setuju dan Setuju, yang mengindikasikan bahwa fasilitas laboratorium telah sesuai dengan kebutuhan pengajaran dan penelitian dosen di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kondisi ini menunjukkan bahwa laboratorium telah berfungsi dengan baik dalam mendukung kegiatan praktikum, pembelajaran, serta penelitian dosen. Ketersediaan fasilitas yang memadai juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas akademik dan produktivitas penelitian. Oleh karena itu, kondisi yang sudah sangat baik ini perlu dipertahankan melalui pemeliharaan rutin serta pengembangan fasilitas laboratorium secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan akademik.

4. Perpustakaan Menyediakan Literatur dan Referensi Ilmiah yang Mendukung.

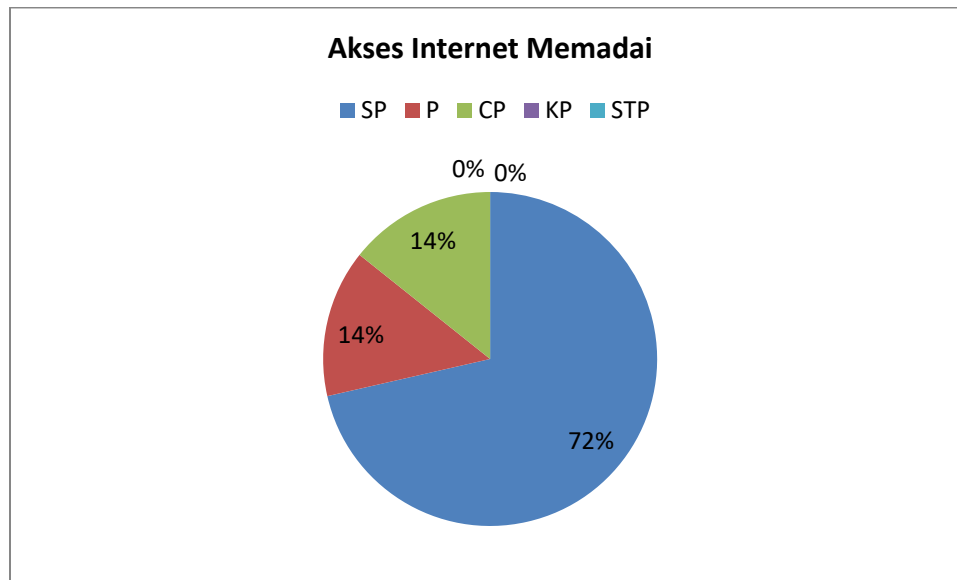


Berdasarkan hasil grafik tersebut, diperoleh bahwa 3 responden menyatakan Sangat Setuju, 3 responden Setuju, dan 1 responden menyatakan Cukup, serta tidak ada responden yang menyatakan Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan literatur dan referensi ilmiah di perpustakaan berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Setuju dan Sangat Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa perpustakaan telah cukup mampu menyediakan sumber literatur dan referensi ilmiah untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian dosen.

Namun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa masih ada aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pembaruan koleksi buku, akses jurnal ilmiah, atau ketersediaan referensi digital yang lebih lengkap dan mutakhir.

5. Akses Internet (Wi-Fi) Memadai untuk Kegiatan Belajar Mengajar dan Penelitian.



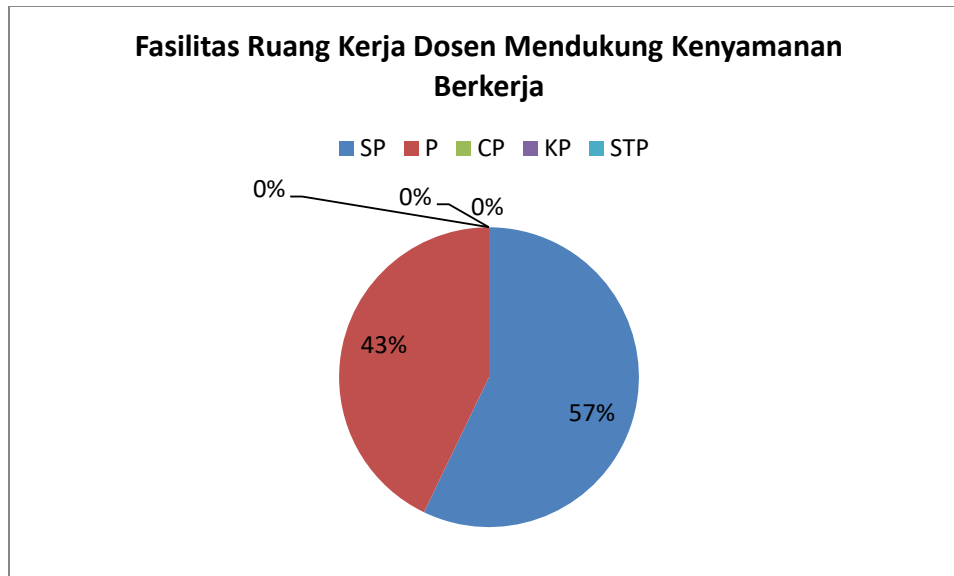
Berdasarkan hasil grafik terkait “Akses Internet (Wi-Fi) Memadai untuk Kegiatan Belajar Mengajar dan Penelitian”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 4 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan dan kualitas akses internet (Wi-Fi) berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa layanan internet di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu telah cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian, serta akses terhadap sumber informasi digital.

Ketersediaan jaringan Wi-Fi yang baik sangat penting dalam menunjang pembelajaran berbasis teknologi, pencarian referensi ilmiah, serta pelaksanaan administrasi akademik secara online. Meskipun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa masih ada aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait stabilitas jaringan dan pemerataan akses di beberapa area. Oleh karena itu, peningkatan kualitas

infrastruktur jaringan dan kapasitas bandwidth perlu terus dilakukan agar layanan internet dapat lebih optimal, stabil, dan mendukung seluruh aktivitas akademik secara berkelanjutan.

6. Fasilitas Ruang Kerja Dosen (meja, kursi, komputer, pendingin ruangan) Mendukung Kenyamanan Bekerja.



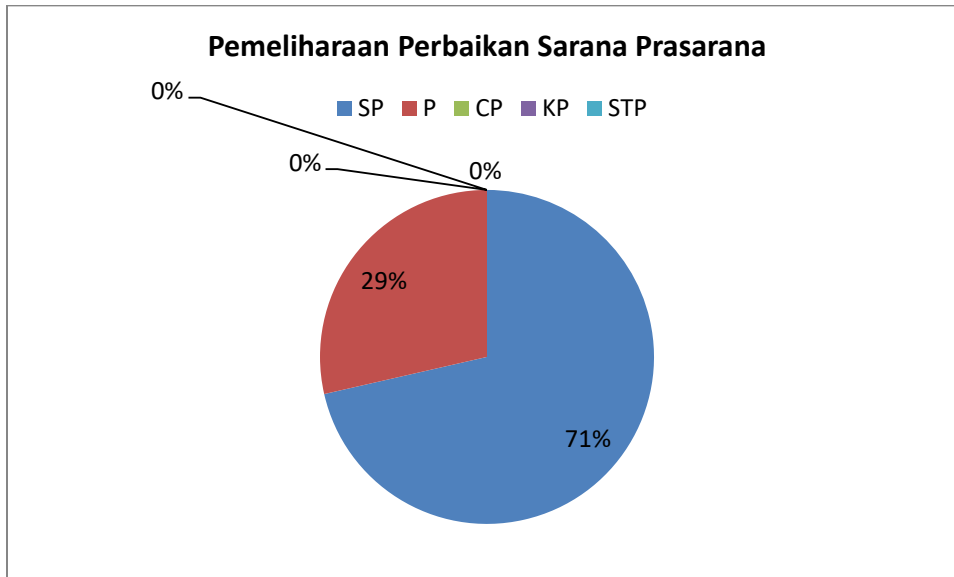
Berdasarkan hasil grafik terkait “Fasilitas Ruang Kerja Dosen (meja, kursi, komputer, pendingin ruangan) Mendukung Kenyamanan Bekerja”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 4 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap kenyamanan fasilitas ruang kerja dosen berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari seluruh responden (100%) memberikan jawaban Sangat Setuju dan Setuju, yang mengindikasikan bahwa fasilitas ruang kerja yang meliputi meja, kursi, komputer, dan pendingin ruangan telah mampu mendukung kenyamanan dan produktivitas dosen dalam melaksanakan kegiatan akademik di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kondisi ini menunjukkan bahwa ruang kerja dosen sudah layak digunakan serta memberikan kenyamanan yang baik dalam menunjang kegiatan pengajaran, penelitian, dan administrasi akademik. Tidak adanya penilaian negatif juga menunjukkan tingkat kepuasan yang

tinggi terhadap fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, kondisi yang sudah baik ini perlu terus dipertahankan melalui pemeliharaan rutin serta peningkatan kualitas sarana secara berkelanjutan agar kenyamanan kerja dosen tetap optimal.

7. Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Dilakukan Secara Responsive.



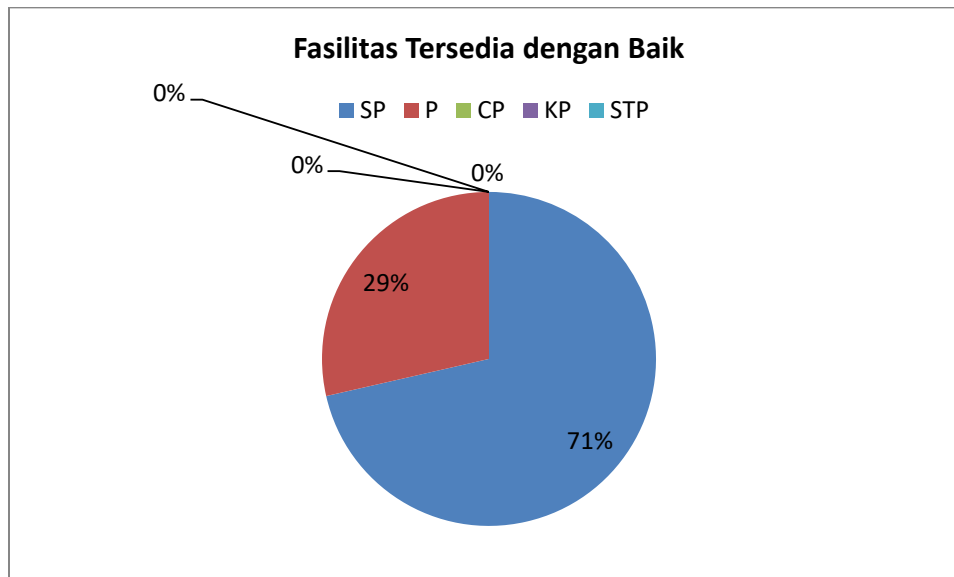
Berdasarkan hasil grafik terkait “Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Dilakukan Secara Responsif”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 4 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap responsivitas pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa proses pemeliharaan dan perbaikan fasilitas di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu telah berjalan dengan cukup cepat, tanggap, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Namun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa responsivitas layanan pemeliharaan belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan penanganan laporan kerusakan atau proses perbaikan yang

masih membutuhkan waktu. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sistem pelaporan dan koordinasi yang lebih efektif agar pemeliharaan sarana prasarana dapat dilakukan lebih cepat, tepat, dan responsif sesuai kebutuhan civitas akademika.

8. Fasilitas Seminar/ruang Rapat Tersedia dengan Baik.



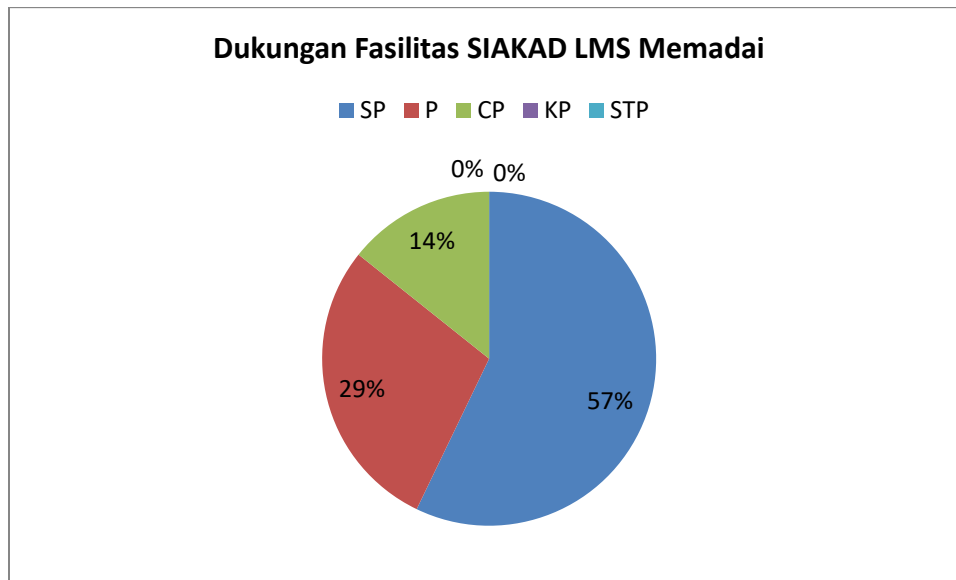
Berdasarkan hasil grafik terkait “Fasilitas Seminar/Ruang Rapat Tersedia dengan Baik”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 4 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan fasilitas seminar dan ruang rapat berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari seluruh responden (100%) memberikan jawaban Sangat Setuju dan Setuju, yang mengindikasikan bahwa fasilitas seminar dan ruang rapat telah tersedia dengan baik serta mampu mendukung berbagai kegiatan akademik, seperti rapat dosen, seminar, diskusi ilmiah, maupun kegiatan kelembagaan di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Ketersediaan fasilitas tersebut dinilai sudah memadai baik dari segi jumlah, fungsi, maupun kenyamanan penggunaan. Tidak adanya responden yang memberikan penilaian negatif menunjukkan bahwa fasilitas yang ada telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, kondisi yang sudah baik ini perlu terus dipertahankan melalui pemeliharaan rutin serta

peningkatan kualitas sarana pendukung agar tetap optimal dalam menunjang kegiatan akademik dan kelembagaan program studi.

9. Dukungan Fasilitas Teknologi Informasi (SIKAD, LMS, e-library) memadai.



Berdasarkan hasil grafik terkait “Dukungan Fasilitas Teknologi Informasi (SIKAD, LMS, e-library) Memadai”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 3 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap dukungan fasilitas teknologi informasi berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa sistem informasi akademik (SIKAD), learning management system (LMS), dan e-library telah cukup memadai dalam mendukung kegiatan pembelajaran, administrasi akademik, serta penelitian di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Namun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa beberapa aspek layanan teknologi informasi belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat berkaitan dengan stabilitas sistem, kecepatan akses, atau integrasi antar layanan digital yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan infrastruktur

teknologi informasi serta peningkatan kualitas layanan digital agar seluruh sistem dapat berjalan lebih efektif, stabil, dan mendukung kebutuhan akademik secara maksimal.